

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, dkk. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia.
- A.M.Sugeng Budiono, dkk. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Anizar. 2015. Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Atiqoh, J., Wahyuni, I. and Lestantyo, D. 2014. 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(2), pp. 119–126.
- Budiono S, AM, Jusuf RMS, Pusparini A. 2003. Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chandra, B. 2007. Metodologi Penelitian Kesehatan. EGC. Jakarta. Hal 34-36.
- Erliana, C. I. *et al.* 2018. Analisis Tingkat Kebisingan pada Departement Fiber Line di PT. Toba Pulp Lestari, *TECHSI*, 10(2), pp. 65–73.
- Fredriksson, S. *et al.* 2015. 'The effect of occupational noise exposure on tinnitus and sound-induced auditory fatigue among obstetrics personnel: A cross-sectional study', *BMJ Open*, 5(3), pp. 1–9. doi: 10.1136/bmjopen-2014-005793.
- Kim, J. *et al.* 2017. 'The relationship between occupational noise and vibration exposure and headache/eyestrain, based on the fourth Korean Working Condition Survey (KWCS)', *PLoS ONE*. doi: 10.1371/journal.pone.0177846.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Di Tempat Kerja.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor:KEP-51.MEN/1999 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Di Tempat Kerja, 1999, Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
- Laziardy, M. 2017. 'Kebisingan terhadap Kelelahan Kerja pada Pekerja Logam Bagian Produksi', *Higeia Journal of Public Health*, 1(2), pp. 58–64.
- Lee, S. *et al.* 2017. 'Symptoms of Nervous System Related Disorders among Workers Exposed to Occupational Noise and Vibration in Korea', *Journal of Occupational and Environmental Medicine*, 59(2), pp. 191–197. doi: 10.1097/JOM.0000000000000935.

- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.2011. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi nomor PER.13/MEN/X/2011. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2012. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineke Cipta.
- Setyawati, L. 2011. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Books.
- Setyawati, L. 2014. Penyebab Kelelahan Kerja Pada Pekerja Mebel. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.
- Sukma, S. I., Muis, M. and Ibrahim, E. .2019. ‘The Influence of Noise and Hot Work Climate on Fatigue through Work Pulse on Workers of Production Division at PT . Maruki International Indonesia Makassar in 2019’, *East African Scholars Journal of Education, Humanities and Literature*, 2(11), pp. 672–677.
- Suma'mur PK. 2014. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta : CV Sagung Seto.
- Tarwaka. 2015. Ergonomi Industri Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- Wahyuni, D. and Indriyani. 2019. ‘Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Antam Tbk. UBPP Logam Mulia’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 11(1), pp. 73–79. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26124/1/NURLI-FAIZ-fkik.pdf>.
- Wang, Y. *et al.* 2018. ‘Relations Between Self-Reported Daily-Life Fatigue, Hearing Status, and Pupil Dilation During a Speech Perception in Noise Task’, *Ear and Hearing*, 39(3), pp. 573–582.
- Watson, R. 2002. *Anatomi dan Fisiologi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Widana, I. K. and Pujihadi, I. G. O. 2014. ‘Kebisingan Berpengaruh Terhadap Beban Kerja dan Tingkat Kelelahan Tenaga Kerja di Industri Pengolahan Kayu’, in *Seminar Nasional SAINS dan Teknologi*, pp. 1–5.
- Wright A. Anatomy and ultrastructure of the human ear. Dalam : Gleeson M, Ed. Scott Brown’s Basic sciences. 6th Ed. Great Britain : Butterworth-Heinemann, 1997.h.1/1/28-49.
- Yoon, J. H. *et al.* 2016. ‘The risk of occupational injury increased according to severity of noise exposure after controlling for occupational environment status in Korea’, *Noise and Health*, 18(85), pp. 355–361. doi: 10.4103/1463-1741.195811.